

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Bab 3 ini terdiri dari tujuan dari penelitian, rumusan masalah, desain penelitian yang membahas apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, sumber data penelitian, pengumpulan data membahas mengenai bagaimana cara data nya dikumpulkan, analisis data membahas mengenai cara pengolahan data yang sudah didapat, sinopsis Film *Kimi ga Otoshita Aozora* beserta *genre* dan hubungan dari antar pemerannya.

3.1 Tujuan

Merujuk pada bab 1 tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film “*Kimi ga Otoshita Aozora*” dan juga untuk menjelaskan konteks percakapan atau komunikasi kapan saja yang muncul dari tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film tersebut.

3.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada bab 1, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apa sajakah tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film “*Kimi ga Otoshita Aozora*”? dan dalam konteks percakapan atau komunikasi bagaimana tindak ilokusi yang muncul dari tindak tutur ekspresif dalam Film “*Kimi ga Otoshita Aozora*” ?

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif karena sebagian besar fitur penelitian ini menganut karakteristik kualitatif yaitu data yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar sebagaimana telah disampaikan oleh Sugiyono (2006, Hlm.14). Pertama, sejalan dengan tujuan penelitian tersebut di atas, penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan mengapa memilih metode deskriptif adalah sesuai dengan karakteristik metode deskriptif itu sendiri yaitu menguraikan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas sebagaimana telah disampaikan oleh Sugiyono (2005). Kedua tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan untuk mendeskripsikan pada konteks percakapan atau komunikasi kapan saja yang muncul dari tindak tutur ekspresif, sebagaimana telah disampaikan oleh Nazir

(1988, Hlm.63) metode deskriptif juga meneliti keadaan sekelompok manusia, suatu objek, suatu peristiwa atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang, maka dari itu metode ini relevan dengan penelitian, karena penelitian ini berfokus kepada mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dan dalam penelitian ini yang diteliti adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan konteks percakapan atau komunikasi pada film “Kimi ga Otoshita Aozora”. Ketiga, metode deskriptif memungkinkan untuk mendapatkan data yang komprehensif, karena metode menuntut peneliti untuk mendapatkan data dari analisis dokumen. Sebagaimana telah disampaikan oleh Sutedi (2009, Hlm.58).

3.4 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini bersifat partisipan non-human karena data berupa teks yang di transkripsi dan sumber data yang berasal dari sebuah film yang berjudul “Kimi ga Otoshita Aozora” sehingga tidak ada setting penelitian yang spesifik. Film tersebut bergenre *romance* yang dirilis pada tahun 2022. Durasi film tersebut selama 1 jam 33 menit dan dipilih berdasarkan alasan-alasan berikut:

- 1) Banyaknya tindak tutur ekspresif yang muncul pada penelitian ini, yaitu sebanyak 21 data. Dari 21 data diatas, dibagi menjadi 3, yaitu 11 buah *tindak tutur ekspresif meminta maaf*, 9 buah *tindak tutur ekspresif berterima kasih*, dan 1 buah *tindak tutur ekspresif memberi selamat*.
- 2) Salah satu Film dengan *rating* yang cukup bagus yaitu dengan rating 7.4 dari 10 dengan 201 *vote* dilansir pada *website my drama list*,
- 3) Termasuk kedalam salah satu Film yang banyak disukai di *Google* yaitu dengan persentase 70% di *vote* oleh para pengguna *Google*, dan
- 4) Terdapat banyak artis-artis Jepang populer seperti Riko Fukumoto, Mayu Yokota, dan Mizuki Itagaki.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data sebagaimana telah disampaikan oleh Sugiyono (2007, Hlm.62). Pengumpulan data diambil dari film yang berjudul “Kimi ga Otoshita Aozora” yang dirilis pada tahun 2022 dengan

genre *romance*. Durasi film tersebut selama 1 jam 33 menit. Film tersebut merupakan adaptasi dari novel yang judulnya sama dengan filmnya. Tujuannya untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film “Kimi ga Otoshita Aozora” dan juga untuk menjelaskan konteks percakapan atau komunikasi kapan saja yang muncul dari tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film tersebut.

Alasan mengapa menganalisis tindak tutur ekspresif dalam film “Kimi ga Otoshita Aozora” adalah karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti film tersebut dan terdapat banyak tindak tutur ekspresif yang muncul dalam film tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat, karena metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa dan metode catat merupakan metode lanjutan yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat kalimat-kalimat yang relevan dengan penelitiannya, sebagaimana telah disampaikan oleh Mahsun (2012, Hlm.92).

Seperti yang telah dijelaskan pada teori diatas, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada film yang diteliti dan mencatat kalimat-kalimat dalam dialog yang termasuk kedalam tindak tutur ilokusi ekspresif yang dituturkan oleh penutur dan lawan tutur.

3.6 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya adalah melakukan analisis data secara kualitatif lalu diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dalam menganalisis data:

- 1) Menyaring data yang telah didapat melalui teknik simak catat dalam bentuk mendeskripsikan konteks tuturan apa saja yang ada dalam data tersebut. Dilakukan dengan cara menjabarkan unsur-unsur konteks yang ada pada data tersebut berdasarkan kerangka konteks. Unsur-unsur yang dijabarkan berupa tokoh-tokoh yang terlibat, situasi, tindakan pelibat termasuk tindakan tuturan atau tindakan yang bukan tuturan, dampak yang ditimbulkan oleh penutur katakana, dan sebagainya Firth (dalam Halliday dan Hasan, 1994, Hlm.11). Hasil pengolahan data tersebut dipilih, direduksi,

dan disusun dengan mengelompokkan data-data sesuai dengan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam tindak tutur ilokusi agar mudah dipahami (Harum Rasyid, 2000).

- 2) Menjelaskan makna-makna apa saja pada tuturan ekspresif dalam data tersebut (Harum Rasyid, 2000).
- 3) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data

3.7 Sinopsis Film *Kimi ga Otoshita Aozora*

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti konteks tindak tutur ekspresif bahasa Jepang dalam Film yang diteliti yaitu *Kimi ga Otoshita Aozora*. Konteks akan diteliti karena kondisi penggunaan bahasa manusia ini tidak lepas oleh konteks masyarakat, sebagaimana telah dikatakan di Teori Parker (dalam Nadar:1986) *Pragmatics is the study of conditions of human language uses as these are determined by the context of society*.

Pada tahun berikutnya, Halliday dan Hasan (1994, Hlm.6) mengatakan bahwa konteks merupakan kejadian *non-verbal* seperti lingkungan keadaan tempat tuturan diucapkan.

Konteks yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan Teori Firth (dalam Halliday dan Hasan 1994, Hlm.11) diatas yaitu menjabarkan tokoh-tokoh yang terlibat, situasi, tindakan pelibat termasuk tindakan tuturan atau tindakan yang bukan tuturan, dampak yang ditimbulkan oleh penutur katakana, dan sebagainya.

Sinopsis dalam Film *Kimi ga Otoshita Aozora* adalah menceritakan anak SMA yang merupakan sepasang kekasih, yaitu Miyu dan Shuya. Mereka sudah dua tahun berpacaran dan mereka mempunyai janji akan menonton bersama setiap tanggal 1. Akan tetapi, pada suatu hari Shuya tidak bisa menonton bersama dan meninggalkan Miyu sendirian. Miyu merasa frustrasi dan tidak sengaja mengatakan bahwa ia ingin Shuya menghilang, tidak lama Miyu dan Shuya pun mengalami kecelakaan. Namun, pada setiap hari nya Miyu terbangun dihari yang sama pada saat mereka kecelakaan. Hari yang sama pun terus berulang dan Miyu berusaha untuk mengubah keadaan tersebut agar tidak terulang lagi, namun tidak kunjung berhasil. Hingga saatnya, suatu ketika Miyu memohon untuk memberinya satu kesempatan dan pada akhirnya Miyu bisa melanjutkan hari nya dan bertemu dengan Shuya lagi pasca kecelakaan.

Evelyn Aprilia Rahmah Silviant, 2023

TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM FILM *KIMI GA OTOSHITA AOZORA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, juga terdapat pemeran utama lainnya yang bernama Yuto, Sakiko, dan juga Tomoka. Semua pemeran utama dalam film ini adalah anak remaja SMA. Yuto dan Sakiko merupakan teman baiknya Miyu, sedangkan Tomoka merupakan teman baiknya Shuya yang dimana Tomoka juga menyukai Shuya tetapi tidak sebaliknya. Genre dari film ini adalah *romance* yang menceritakan kisah cinta dan juga pertemanan pada masa SMA.

Di akhir bab 3, bab ini telah membahas mengenai metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini, yaitu tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film “Kimi ga Otoshita Aozora” dan juga untuk menjelaskan konteks percakapan atau komunikasi kapan saja yang muncul dari tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Film tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif, sumber data penelitian ini berasal dari sebuah film yang berjudul “Kimi ga Otoshita Aozora, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat, analisis data membahas mengenai cara pengolahan data yang sudah didapat, dan juga sinopsis film pada film yang diteliti beserta *genre* dan hubungan antar pemerannya.

Pada bab selanjutnya, yaitu bab 4 akan menjelaskan temuan dan pembahasan yang didapatkan dalam penelitian ini yang bersangkutan dengan rumusan dan tujuan dari penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam film “Kimi ga Otoshita Aozora” dengan teori tindak tutur ekspresif yang dijelaskan oleh Searle (1979). Data tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada sumber data secara keseluruhan berjumlah 21 data. Dari 21 data diatas, dibagi menjadi 3, yaitu 11 buah *tindak tutur ekspresif meminta maaf*, 9 buah *tindak tutur ekspresif berterima kasih*, dan 1 buah *tindak tutur ekspresif memberi selamat*.